

ABSTRAK

Reza Nailatul Rohmatika, 12102183026, Perspektif *Maqāṣid Asy-Syarīah* Tentang Pembatalan Perkawinan Campuran dan Akibat Hukumnya (Studi Terhadap Putusan Nomor 1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr). Skripsi. Jurusan Hukum Keluarga Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. Rohmawati, M.A.

Kata Kunci: *Maqāṣid Asy-Syarīah*, Pembatalan, Perkawinan Campuran

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pembatalan perkawinan campuran yang diajukan oleh Kepala Kantor Urusan Agama dalam Putusan Nomor: 1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr. Pembatalan perkawinan ini dilakukan karena adanya kekurangan persyaratan untuk melangsungkan perkawinan campuran. Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pihak yang melakukan perkawinan campuran, diatur dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019 tentang persyaratan untuk dapat dilaksanakannya perkawinan campuran.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pertimbangan hukum hakim dalam menetapkan pembatalan perkawinan campuran pada Putusan Nomor 1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr? 2) Bagaimana akibat hukum pembatalan perkawinan campuran pada Putusan Nomor 1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr? 3) Bagaimana pembatalan dan akibat hukum perkawinan campuran pada Putusan Nomor 1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr dalam perspektif *Maqāṣid Asy-Syarīah*?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Pada teknik analisis data, penulis menggunakan kondensasi data dan analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Majelis Hakim telah melakukan penalaran pada pertimbangan hukumnya sesuai dengan teori *legal reasoning*. Perkawinan yang dilaksanakan oleh Termohon I yang berkewarganegaraan China dengan Termohon II yang berkewarganegaraan Indonesia, telah melanggar Pasal 27 ayat (1) huruf a Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019 tentang persyaratan untuk dapat dilaksanakannya perkawinan campuran. 2) Putusan Nomor 1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr tidak ada akibat hukum bagi sang anak. Karena anak yang dilahirkan bukan dari hasil zina dan nasabnya masih tetap dipertalikan oleh ayah dan ibunya. Kemudian berkaitan dengan akibat hukum terhadap kedudukan istri pasca adanya putusan pembatalan perkawinan ini, status istri tetap dihukumi sebagai janda karena istri tersebut tetap dianggap telah melakukan perkawinan dan juga telah mempunyai satu anak. 3) Putusan pembatalan perkawinan campuran Nomor 1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr masuk ke dalam ranah *Al-Dharuriyah* (pemeliharaan terhadap kebutuhan primer). Yang di dalamnya terdapat 5 kebutuhan atau biasa disebut dengan *Al-Dharuriyah*

Al-Khams, yaitu *Hifz Al-Din*, *Hifz Al-Nafs*, *Hifz Al-Aql*, *Hifz Al-Irdl* dan *Hifz Al-Mal*.

ABSTRACT

Reza Nailatul Rohmatika, 12102183026, *Maqāṣid Asy-Syarīah* Perspective on the Cancellation of Mixed Marriages and Its Legal Consequences (Study of Decision Number 1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr). Essay. Department of Islamic Family Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Supervisor: Dr. Rohmawati, MA

Keywords: *Maqāṣid Ash-Syarīah*, Annulment, Mixed Marriage

This research is motivated by the cancellation of mixed marriages submitted by the Head of the Office of Religious Affairs in Decision Number: 1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr. The cancellation of this marriage was carried out because of the lack of requirements to enter into a mixed marriage. The conditions that must be met by parties conducting mixed marriages are regulated in the Regulation of the Minister of Religion Number 20 of 2019 concerning the requirements for the implementation of mixed marriages.

The formulation of the problem in this study are: 1) How are the judges' legal considerations in determining the cancellation of mixed marriages in Decision Number 1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr? 2) What are the legal consequences of canceling mixed marriages in Decision Number 1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr? 3) What are the cancellations and legal consequences of mixed marriages in Decision Number 1199/Pdt.G/2020.PA.Kab.Kdr in the perspective of *Maqāṣid Asy-Syarīah*?

The type of research used in writing this thesis is a qualitative research with an empirical juridical approach. The data collection techniques used in this study were in-depth interviews, observation and documentation. In the data analysis technique, the author uses data condensation and data analysis.

The results of this study indicate that: 1) The Panel of Judges has reasoned on its legal considerations in accordance with the theory of legal reasoning. The marriage carried out by Respondent I who is a Chinese citizen with Respondent II who is an Indonesian citizen, has violated Article 27 paragraph (1) letter a of the Regulation of the Minister of Religion Number 20 of 2019 concerning the requirements for mixed marriages to be implemented. 2) Decision Number 1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr has no legal consequences for the child. Because the child who is born is not the result of adultery and his lineage is still linked by his father and mother. Then with regard to the legal consequences of the wife's position after the decision to cancel this marriage, the status of the wife is still punished as a widow because the wife is still considered to have married and also has one child. 3) The decision to cancel mixed marriages Number 1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr is included in *Al-Dharuriyah* (maintenance of primary needs). In it there are 5 needs or commonly referred to as *Al-Dharuriyah Al-Khams*, namely *Hifz Al-Din*, *Hifz Al-Nafs*, *Hifz Al-Aql*, *Hifz Al-Irdl* and *Hifz Al-Mal*.

الملخص

ريزا نيلتول رحمتيك, 12102183026, منظور المقاصد الشرعية آفاق شرعية لإلغاء الزواج المختلط وأثاره القانونية (الدراسة عن رقم القرار 1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr), أطروحة قسم قانون الأسرة الإسلامي، جامعة الدولة الإسلامية السيد علي رحمة الله تولوعاغوع، المشرف: الدكتور رحمتي، أستاذ في الفنون.

الكلمات الرئيسية: المقاصد الشرعية، إلغاء، الزواج المختلط.

الدافع وراء هذا البحث هو إلغاء الزواج المختلط الذي اقترحه رئيس مكتب الشؤون الدينية في القرار رقم: 1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr. تم إلغاء هذا الزواج بسبب عدم وجود متطلبات للدخول في زواج مختلط. يتم تنظيم الشروط التي يجب أن يستوفها الطرف الذي يعقد الزواج المختلط في لائحة وزير الأديان رقم ٢٠ لعام 2019 بشأن يتعلق بمتطلبات تنفيذ الزواج المختلط.

مسائل البحث في هذا البحث هو: (١) كيف اعتبارات القاضي القانونية في تحديد فسخ الزيجات المختلطة على الحكم 1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr؟ (٢) كيف الآثار القانونية لفسخ الزواج المختلط في القرار رقم 1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr؟ (٣) كيف الإلغاء والآثار القانونية للزواج المختلط على رقم الحكم 1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr في منظور المقاصد الشرعية؟.

إن نوع البحث المستخدم في كتابة هذه الرسالة هو نوعي بمنهج بحث قانوني قانوني تجريبي. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق. في تقنية تحليل البيانات، يستخدم المؤلف تكثيف البيانات وتحليل البيانات.

وتظهر نتائج هذه الدراسة أن: (١) وقد أجرت هيئة القضاة تعليلاً بشأن اعتباراتها القانونية وفقاً للنظرية الاعتبارية القانونية. الزيجات التي يقوم بها المدعى عليه من هو مواطن صيني لديه طلب ثان وهو مواطن إندونيسي، انتهك المادة ٢٧ فقرة (١) رسالة لائحة من رقم وزير الدين ٢٠ العام ٢٠١٩ حول متطلبات تنفيذ الزيجات المختلطة. (٢) القرار رقم

1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr لا يوجد أي أثر قانوني على الطفل. لأن المولود ليس ناتجاً عن الزنا ، ولا يزال نسبه مرتبطاً بأبيه وأمه. ثم فيما يتعلق بالآثار القانونية لمنصب الزوجة بعد قرار فسخ هذا الزواج ، فإن صفة الزوجة لا تزال معاقبة كأرملة لأن الزوجة لا تزال تعتبر متزوجة ولديها أيضا طفل واحد. (٣) رقم حكم فسخ الزواج المختلط 1199/Pdt.G/2020/PA.Kab.Kdr الدخول في الحفاظ على الاحتياجات الأولية. فيها ه احتياجات أو يشار إليها عمومًا باسم الضرورية الخمس, هو هفز الدين, هفز النفس, هفز العقل, هفز الأردل, هفز المال.